

**EFEKTIVITAS LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK UNTUK
MENINGKATKAN KEPERCAYAAN DIRI SISWA**

TESIS

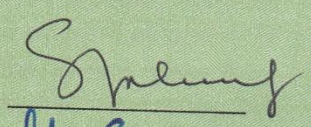
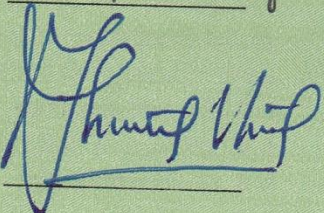
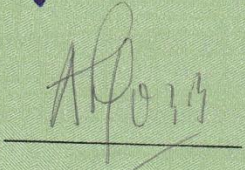
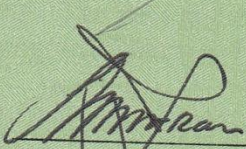
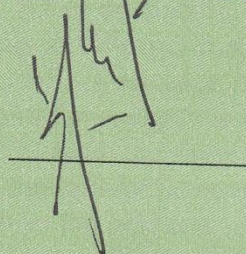


Oleh:
RIFA'ATUL FITRI
NIM 19128

Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam
mendapatkan gelar Magister Pendidikan

PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING
JURUSAN BIMBINGAN DAN KONSELING
PROGRAM PASCASARJANA FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG

**PERSETUJUAN KOMISI
UJIAN TESIS MAGISTER KEPENDIDIKAN**

No.	Nama	Tanda Tangan
1.	<u>Dr. Syahniar, M.Pd., Kons.</u> (Ketua)	
2.	<u>Dr. Herman Nirwana, M.Pd., Kons.</u> (Sekretaris)	
3.	<u>Prof. Dr. A. Muri Yusuf, M.Pd.</u> (Anggota)	
4.	<u>Prof. Dr. Mudjiran, M.S., Kons.</u> (Anggota)	
5.	<u>Prof. Dr. Sufyarma Marsidin, M.Pd.</u> (Anggota)	

Mahasiswa :

Nama : *Rifa'atul Fitri*

NIM : 19128

Tanggal Ujian : 16 April 2014

ABSTRACT

Rifa'atul Fitri. 2014. The Effectiveness of Group Guidance Service to Improve the Students' Self-Confidence. Thesis. Graduate Program of Faculty of Educational Science of Padang State University.

Everyone is required to be able to communicate, to deliver thought, opinion, ideas and feeling, and to grasp information and to convey the information obtained. In order to develop those abilities, the students need to have self-confidence. Therefore, group guidance was applied. In general, this research was designed for testing the effectiveness of group guidance service to improve the students' self-confidence. Specifically, this research was aimed at revealing: (1) the difference between the self-confidence of the students in the experimental class in pre-test and post-test, (2) the difference between the self-confidence of the students in control class in pre-test and post-test, (3) the difference between the self-confidence of the students in the experimental class and in the control class in post-test.

This was an experimental research which used non equivalent control group design. The population of the research was the students of SMA Negeri 14 Padang. By using purposive sampling technique, one class was chosen as the experimental class, and another as the control one. Each group consisted of 12 people. The data was collected by using questionnaire whose reliability was 0,909. The data gathered was analyzed by using Wilcoxon Signed Ranks Test and Kolmogorov Smirnov Two Independent Sample assisted with SPSS version 16.

The result of the research indicated that, in general, the group guidance service was effective to improve the students' self-confidence. While in specific, (1) there was a difference between the self-confidence of the students in the experimental group in the pre-test and post-test ($Z = -3,063$ and the level of significance was 0,002); (2) there was no difference between the self-confidence of the students in the control group in the pre-test and in the post-test ($Z = -1,571$ and the level of significance was 0,116); and (3) there was a difference between the self-confidence of the students in the experimental group and in the control group in the post-test ($Z = 1,429$ and the level of significance was 0,034).

Based on the research findings above, it was concluded that the students' self-confidence could be improved through group guidance. These results also indicated that the group guidance service is crucial to be held by the Guidance and Counseling teachers in order to improve the students' self-confidence.

ABSTRAK

Rifa'atul Fitri. 2014. Efektivitas Layanan Bimbingan Kelompok Untuk Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa. Tesis. Program Pascasarjana Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Setiap manusia dituntut untuk mampu berkomunikasi, mampu menyatakan pikiran, gagasan, ide, perasaan dan mampu menangkap informasi-informasi yang didapat serta menyampaikan informasi-informasi yang diterimanya. Untuk mengembangkan hal tersebut diperlukan suatu kepercayaan diri. Bimbingan kelompok dapat digunakan untuk meningkatkan kepercayaan diri. Secara umum penelitian ini bertujuan untuk menguji keefektifan layanan bimbingan kelompok dalam meningkatkan kepercayaan diri siswa. Secara khusus tujuan penelitian adalah menguji: (1) perbedaan kepercayaan diri siswa kelompok eksperimen pada *pretest* dan *posttest*, (2) perbedaan kepercayaan diri siswa kelompok kontrol pada *pretest* dan *posttest*, dan (3) perbedaan kepercayaan diri siswa pada *posttest* kelompok eksperimen dengan *posttest* kelompok kontrol.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif jenis eksperimen dengan rancangan *the non equivalent control group*. Dua kelompok dipilih menggunakan *purposive sampling* yang terpilih dari SMA Negeri 14 Padang yang akan dijadikan kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Setiap kelompok beranggotakan 12 orang siswa. Instrumen yang digunakan adalah kuesioner, dengan reliabilitas 0,909. Data dianalisis dengan menggunakan *Wilcoxon Signed Ranks Test* dan *Kolmogorov Smirnov Two Independent Sample* dengan bantuan SPSS versi 16.

Temuan penelitian menunjukkan bahwa secara umum layanan bimbingan kelompok efektif untuk meningkatkan kepercayaan diri siswa. Sedangkan secara khusus: (1) terdapat perbedaan kepercayaan diri siswa kelompok eksperimen pada *pretest* dan *posttest* dengan $Z = -3,063$ dan signifikansi 0,002; (2) tidak terdapat perbedaan kepercayaan diri siswa kelompok kontrol pada *pretest* dan *posttest* dengan $Z = -1,571$ dan signifikansi 0,116; dan (3) terdapat perbedaan kepercayaan diri siswa pada *posttest* kelompok eksperimen dengan *posttest* kelompok kontrol dengan *kolmogorov-smirnov* $Z = 1,429$ dan signifikansi 0,034.

Berdasarkan temuan di atas, dapat disimpulkan bahwa kepercayaan diri siswa dapat ditingkatkan melalui bimbingan kelompok. Penelitian ini menunjukkan bahwa pentingnya melaksanakan dan meningkatkan layanan bimbingan kelompok di sekolah oleh guru bimbingan dan konseling sehingga dapat meningkatkan kepercayaan diri siswa. Untuk peneliti selanjutnya perlu dilakukan penelitian yang serupa akan tetapi dilatarbelakangi oleh konteks yang berbeda agar dapat membandingkan temuan dari hasil penelitian ini.

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tesis dengan judul **Efektivitas Layanan Bimbingan Kelompok Untuk Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa** adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik, baik di Universitas Negeri Padang maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan dari Tim Pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali kutipan secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan pada daftar rujukan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, April 2014

Saya yang menyatakan,



Rifa'atul Fitri
Rifa'atul Fitri
NIM. 19128

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah rabbil'alamin, segala puji dan syukur peneliti ucapkan kehadirat Allah SWT, karena dengan segala rahmat dan hidayah-Nya peneliti dapat menyelesaikan penulisan tesis yang berjudul Efektivitas Layanan Bimbingan Kelompok Untuk Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa. Selanjutnya shalawat beriring salam peneliti sampaikan buat Nabi Muhammad SAW, yang telah memberikan teladan yang luar biasa untuk setiap dimensi kehidupan manusia.

Dalam melaksanakan penelitian dan penyelesaian tesis, peneliti banyak mendapat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati peneliti sampaikan ucapan terima kasih yang tulus kepada:

1. Ibu Dr. Syahniar, M.Pd., Kons selaku Pembimbing I yang senantiasa meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, arahan, ilmu dan saran kepada peneliti untuk kesempurnaan penulisan tesis.
2. Bapak Dr. Herman Nirwana, M.Pd., Kons selaku Pembimbing II yang senantiasa meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, arahan, ilmu, gagasan, semangat dan saran dengan penuh kesabaran kepada peneliti untuk kesempurnaan penulisan tesis.
3. Bapak Prof. Dr. A. Muri Yusuf, M.Pd, selaku penguji yang telah memberikan masukan, saran, dan arahan untuk menyelesaikan tesis ini.
4. Bapak Prof. Dr. Mudjiran, M.Pd., Kons, selaku penguji yang telah banyak meluangkan waktu dan pikiran dalam memberikan bimbingan, arahan, serta masukannya dalam penulisan tesis ini, serta membantu peneliti dalam menimbang instrumen penelitian.
5. Bapak Prof. Dr. Sufyarma Marsidin, M.Pd, selaku penguji yang telah memberikan saran, arahan dan semangat untuk menyelesaikan tesis ini.
6. Bapak Dr. Marjohan, M.Pd., Kons dan Ibu Riska Ahmad, M.Pd., Kons, yang telah meluangkan waktu untuk membantu peneliti dalam menimbang instrumen penelitian.
7. Bapak dan Ibu Dosen Pascasarjana Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang, khususnya para dosen Program Studi Bimbingan dan Konseling yang telah memberikan ilmu pengetahuan pada proses perkuliahan.

8. Pimpinan Program Pascasarjana FIP UNP dan segenap karyawan yang telah memberikan pelayanan terbaik kepada peneliti.
9. Kedua Orangtuaku (Bapak Amril Manan dan Ibu Elmawaty), beserta seluruh anggota keluarga tercinta kakak-kakakku, kakak iparku dan keponakanku yang selalu memberikan doa, nasehat, semangat, dan bimbingannya yang tulus dengan penuh cinta dan kasih sayang untukku.
10. Kepala Sekolah, Guru, Karyawan dan Siswa SMA Negeri 16 Padang yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk melakukan uji coba instrumen penelitian.
11. Kepala Sekolah, Guru, Karyawan dan Siswa SMA Negeri 14 Padang yang telah memberikan bantuan dan kerjasama sehingga data penelitian ini dapat diperoleh.
12. Seluruh rekan-rekan mahasiswa jurusan bimbingan dan konseling yang senantiasa memberikan motivasi dan masukan berharga demi penyelesaian tesis ini.
13. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu peneliti dalam penyelesaian tesis ini.

Semoga Allah SWT memberikan balasan untuk segala bantuan yang telah diberikan kepada peneliti berupa pahala dan kemuliaan di sisiNya. Peneliti sangat menyadari bahwa penulisan tesis ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh sebab itu, dengan segala kerendahan hati peneliti mengharapkan saran dan kritikan yang bersifat membangun demi perbaikan untuk penulisan di masa yang akan datang. Peneliti juga sangat berharap semoga tesis ini dapat memberikan manfaat bagi kemajuan dan perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya pada bidang bimbingan dan konseling. Akhir kata peneliti ucapkan terima kasih.

Padang, April 2014

Peneliti

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRACT	i
ABSTRAK	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Pembatasan Masalah.....	6
D. Perumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Manfaat Penelitian.....	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Landasan Teori.....	9
1. Bimbingan kelompok	9
2. Kepercayaan diri.....	31
B. Penelitian yang Relevan	45
C. Kerangka Pemikiran.....	47
D. Hipotesis Penelitian.....	49
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	50
B. Populasi dan Sampel.....	52
C. Definisi Operasional.....	56
D. Pengembangan Instrumen	57
E. Prosedur Penelitian	64

F. Teknik Pengumpulan Data	69
G. Teknik Analisis Data	69
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Deskripsi Data Penelitian	71
1. Hasil <i>pretest</i> kelompok eksperimen dan kelompok kontrol	72
2. Hasil <i>posttest</i> kelompok eksperimen dan kelompok kontrol	73
B. Pengujian Hipotesis	74
C. Pembahasan.....	2
D. Keterbatasan Penelitian	88
BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN	
A. Kesimpulan	90
B. Implikasi.....	91
C. Saran.....	92
DAFTAR RUJUKAN.....	94
LAMPIRAN	97

DAFTAR TABEL

Tabel

	Halaman
1. Kesetaraan Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol	55
2. Norma Kategori Skala Kepercayaan Diri Siswa	59
3. Kisi-kisi Instrumen	64
4. Rancangan Kegiatan Bimbingan Kelompok	66
5. Deskripsi Data <i>Pretest</i> Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol	72
6. Deskripsi Data <i>Posttest</i> Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol	74
7. Hasil Analisis <i>Wilcoxon Signed Ranks Test</i> Perbedaan Kepercayaan Diri Siswa pada <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Kelompok Eksperimen	76
8. Arah Perbedaan Kepercayaan Diri Siswa Pada <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Kelompok Eksperimen	77
9. Hasil Analisis <i>Wilcoxon Signed Ranks Test</i> Perbedaan Kepercayaan Diri Siswa pada <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Kelompok Kontrol	78
10. Arah Perbedaan Kepercayaan Diri Siswa Pada <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Kelompok Kontrol	80
11. Hasil Analisis <i>Kolmogorov Smirnov 2 Independent Sample</i> Kepercayaan Diri Siswa Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol	81

DAFTAR GAMBAR

Gambar

Halaman

1. Skema Kegiatan Bimbingan Kelompok Tahap I	24
2. Skema Kegiatan Bimbingan Kelompok Tahap II	25
3. Skema Kegiatan Bimbingan Kelompok Tahap III	26
4. Skema Kegiatan Bimbingan Kelompok Tahap IV	27
5. Kerangka Pemikiran Penelitian	48
6. Rancangan Penelitian	52

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Kisi-kisi Instrumen Penelitian	99
2. Instrumen Penelitian	101
3. Tabulasi Hasil Uji Coba Instrumen	107
4. Uji Validitas Instrumen penelitian	110
5. Uji Reliabilitas Instrumen penelitian	114
6. Tabulasi Hasil <i>Pretest</i> Kelompok Eksperimen	116
7. Tabulasi Hasil <i>Pretest</i> Kelompok Kontrol	117
8. Tabulasi Hasil <i>Posttest</i> Kelompok Eksperimen	118
9. Tabulasi Hasil <i>Posttest</i> Kelompok Kontrol	119
10. Uji Hipotesis I	121
11. Uji Hipotesis II	122
12. Uji Hipotesis III	123
13. Daftar Hadir Peserta Bimbingan Kelompok	125
14. Foto-foto Penelitian	134
15. Surat Izin Uji Coba Instrumen Penelitian dari Prodi BK	137
16. Surat Izin Uji Coba Instrumen Penelitian dari Dinas pendidikan Kota Padang	138
17. Surat Keterangan Melaksanakan Uji Coba Instrumen Penelitian di SMA Negeri 16 Padang	139
18. Surat Izin Penelitian dari Prodi BK	140
19. Surat Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan Kota Padang	141
20. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian di SMA Negeri 14 Padang	142

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu aspek utama dalam pembangunan bangsa Indonesia. Kemajuan suatu bangsa dapat diukur dari perkembangan pendidikannya, semakin maju suatu bangsa maka semakin berkembang pendidikannya. Dengan pendidikan dapat mengembangkan potensi yang ada pada setiap peserta didik. Pengembangan potensi ini merupakan tujuan utama dari pendidikan. Tujuan pendidikan nasional seperti yang ada pada Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 ayat 1 dijelaskan bahwa:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Pendidikan merupakan upaya strategis dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa serta meningkatkan harkat dan martabat manusia. Ansyar (2006:1) menyatakan “pendidikan merupakan suatu proses untuk mengaktualisasikan semua potensi yang dimiliki siswa untuk membentuk kepribadiannya”. Oleh karena itu, tujuan pendidikan membekali siswa dengan pengetahuan, nilai-nilai dan keterampilan yang dibutuhkan dalam menghadapi

kehidupan. Sehingga dapat dikatakan antara pendidikan dan manusia tidak dapat dipisahkan. Melalui pendidikanlah banyak hal yang dikuasai oleh manusia, sehingga dapat menjalani kehidupan ini secara efektif dan efisien.

Pendidikan berlangsung secara formal, informal dan nonformal. Sekolah merupakan salah satu lembaga pendidikan formal yang memiliki tujuan mengembangkan potensi siswa secara optimal, memiliki sikap dan kepribadian yang baik serta mampu bertanggung jawab. Pengembangan potensi diri siswa merupakan wujud dari pendidikan.

Dalam hal ini Sekolah Menengah Atas (SMA) selaku lembaga pendidikan yang menyiapkan siswanya untuk melanjutkan pendidikan pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi, diharapkan dapat ikut serta dalam meningkatkan perkembangan pendidikan tersebut. Pendidikan di SMA bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan siswa agar dapat melanjutkan pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi dan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi serta seni (IPTEKS).

Pelayanan bimbingan dan konseling di sekolah diarahkan untuk mengembangkan dan mengoptimalkan potensi siswa. Bimbingan dan konseling yang dilaksanakan merupakan salah satu layanan pembinaan siswa dan juga merupakan salah satu upaya pendidikan mengembangkan potensi yang dimiliki siswa secara optimal. Pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling dilaksanakan oleh guru bimbingan dan konseling (guru BK). Tugas mereka selain memberikan layanan dan kegiatan pendukung kepada peserta didik, juga membantu

menyelesaikan permasalahan mereka terutama permasalahan individu yang menyangkut kepercayaan diri.

Menurut Wishnubroto (2005: 44) “kepercayaan diri adalah sesuatu yang tak ternilai”. Dengan memiliki kepercayaan diri, seseorang dapat melakukan apa pun dengan keyakinan bahwa itu akan berhasil. Apabila ternyata gagal seseorang tidak lantas putus asa, tetapi tetap masih mempunyai semangat, tetap bersikap realistis, dan kemudian dengan mantap mencoba lagi. Di samping itu, McPheat (2010: 14) mengemukakan “*Self confidence can be boiled down to the belief that a person has it in their ability to succeed at a task, based on whether or not they have been able to perform the task in the past*”. Orang yang mempunyai kepercayaan diri yang tinggi lebih sukses dalam bekerja karena mereka percaya pada kemampuan mereka untuk menunjukkan bahwa mereka nyaman/mampu mengatasi apapun yang mereka hadapi.

Semi (2004: 17) menjelaskan bahwa setiap manusia dituntut untuk mampu berkomunikasi, mampu menyatakan pikiran, gagasan, ide, dan perasaan. Mampu menangkap informasi-informasi yang didapat dan mampu pula menyampaikan informasi-informasi yang diterimanya. Untuk mengembangkan hal tersebut diperlukan suatu kepercayaan diri. Namun kenyataannya yang terjadi di sekolah, sebagian besar siswa memiliki kepercayaan diri yang rendah.

Berkaitan dengan permasalahan yang dihadapi siswa menyangkut kurangnya kepercayaan diri, Thursan (2002: 136) menjelaskan bahwa “cara membangun kepercayaan diri melalui pendidikan antara lain dengan memupuk

keberanian untuk bertanya, melatih diskusi dan berdebat, dan memperluas pergaulan yang sehat”. Cara-cara ini dapat dimunculkan melalui kegiatan kelompok dan jika kondisi ini sering diciptakan maka siswa akan dapat membangun kepercayaan dirinya. Sehingga bentuk kerja kelompok yang dianggap efektif dalam membahas masalah kurangnya kepercayaan diri siswa adalah layanan bimbingan kelompok. Prayitno (1997: 311) mengemukakan bahwa:

Layanan bimbingan kelompok merupakan salah satu jenis layanan bimbingan dan konseling yang diberikan kepada sejumlah orang atau beberapa orang dengan memanfaatkan dinamika kelompok untuk memperoleh informasi dan pemahaman baru dari topik yang dibahas.

Menurut Corey (2012:4) “bimbingan kelompok mendasarkan pada komunikasi interpersonal tentang pikiran, perasaan, perilaku, dan pengalaman yang terjadi pada anggota kelompok”. Di samping itu, Trotzer (2006) mendefinisikan bimbingan kelompok sebagai proses pemberian layanan kepada siswa melalui interaksi dinamika sesama anggota kelompok. Bimbingan kelompok lebih mengutamakan proses dinamika kelompok, dimana siswa lebih memiliki kesempatan untuk mengembangkan kepribadian, rasa sosial dan kemampuan berinisiatifnya. Kegiatan ini dapat memberikan manfaat bagi para anggota, dalam hal ini untuk memperoleh berbagai ilmu dan keterampilan serta dimanfaatkan untuk mencapai tujuan bimbingan kelompok agar berkembangnya kemampuan sosialisasi siswa.

Dalam layanan bimbingan kelompok para siswa dapat diajak bersama-sama mengemukakan pendapat tentang sesuatu dan membicarakan topik-topik

penting, mengembangkan nilai-nilai tentang hal tersebut dan mengembangkan langkah-langkah bersama untuk menangani permasalahan yang dibahas di dalam kelompok.

Koentjaraningrat (dalam Afiatin & Martinah, 1998) menyatakan bahwa salah satu kelemahan generasi muda Indonesia adalah kurangnya kepercayaan diri. Pernyataan tersebut diperkuat dengan hasil penelitian Afiatin & Martinah (1998) terhadap remaja siswa SMTA di Kodya Yogyakarta menunjukkan bahwa permasalahan yang banyak dirasakan dan dialami oleh remaja pada dasarnya disebabkan oleh kurangnya kepercayaan diri.

Masa remaja merupakan periode individu meninggalkan masa anak-anaknya dan memulai memasuki masa dewasa. Karakteristik remaja dimana saja adalah sama diantaranya mengalami perubahan fisik, mempunyai energi yang berlimpah. menunjukkan kemandirian dan masa pencarian identitas diri.

Melihat fenomena yang ada, tampak beberapa karakteristik yang mengindikasikan betapa siswa saat ini banyak yang mengalami kurangnya kepercayaan diri. Beberapa karakteristik tersebut antara lain: siswa tidak berani dalam mengemukakan pendapat dan menanggapi pendapat, tidak siap menghadapi ujian, takut serta tidak mampu berbicara di dalam kelas, disebabkan oleh kurangnya kepercayaan diri siswa.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk mengangkat masalah tersebut untuk diteliti dengan judul **Efektivitas Layanan Bimbingan Kelompok Untuk Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa.**

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka dapat diidentifikasi berbagai faktor yang menyebabkan munculnya permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Kurangnya kepercayaan diri siswa selama proses belajar.
2. Belum dimanfaatkannya layanan bimbingan kelompok dalam meningkatkan kepercayaan diri siswa.
3. Efektivitas layanan bimbingan kelompok dengan topik kepercayaan diri belum pernah diujicobakan.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, maka batasan masalah dalam penelitian ini adalah efektivitas layanan bimbingan kelompok untuk meningkatkan kepercayaan diri siswa.

D. Perumusan Masalah

Secara umum rumusan masalah penelitian ini adalah apakah layanan bimbingan kelompok efektif untuk meningkatkan kepercayaan diri siswa. Sedangkan secara khusus, rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Apakah terdapat perbedaan kepercayaan diri siswa kelompok eksperimen sebelum (*pretest*) dan sesudah (*posttest*) mengikuti kegiatan bimbingan kelompok pada siswa SMA Negeri 14 Padang?
2. Apakah terdapat perbedaan kepercayaan diri siswa kelompok kontrol sebelum (*pretest*) dan sesudah (*posttest*) mengikuti kegiatan bimbingan dan konseling pada umumnya pada siswa SMA Negeri 14 Padang?
3. Apakah terdapat perbedaan kepercayaan diri siswa kelompok eksperimen yang diberikan perlakuan layanan bimbingan kelompok dengan kelompok kontrol yang tidak diberikan perlakuan layanan bimbingan kelompok pada siswa SMA Negeri 14 Padang?

E. Tujuan Penelitian

Secara umum tujuan penelitian ini adalah untuk menguji keefektifan layanan bimbingan kelompok dalam meningkatkan kepercayaan diri siswa. Sedangkan secara khusus, tujuan penelitian ini adalah untuk menguji:

1. Perbedaan kepercayaan diri siswa kelompok eksperimen sebelum (*pretest*) dan sesudah (*posttest*) mengikuti kegiatan bimbingan kelompok.
2. Perbedaan kepercayaan diri siswa kelompok kontrol sebelum (*pretest*) dan sesudah (*posttest*) mengikuti kegiatan bimbingan dan konseling pada umumnya.

3. Perbedaan kepercayaan diri siswa kelompok eksperimen yang diberikan perlakuan layanan bimbingan kelompok dengan kelompok kontrol yang tidak diberikan perlakuan layanan bimbingan kelompok.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi pengembangan teori tentang pelaksanaan layanan bimbingan kelompok untuk meningkatkan kepercayaan diri siswa dan dapat dijadikan sumber informasi pendidikan dalam penerapan layanan bimbingan dan konseling di sekolah.

2. Manfaat Praktis

- a. Guru bimbingan dan konseling, sebagai masukan untuk melaksanakan pelayanan konseling secara lebih efektif dan efisien.
- b. Bagi siswa, setelah mengikuti bimbingan kelompok diharapkan menjadi termotivasi untuk meningkatkan kepercayaan diri, serta mengembangkan sikap terbuka dan belajar untuk mempercayai kemampuan diri sendiri.

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan data atau hasil penelitian yang diperoleh dan setelah melakukan analisis statistik serta uji hipotesis, maka dapat disimpulkan secara umum bahwa layanan bimbingan kelompok efektif untuk meningkatkan kepercayaan diri siswa. Sedangkan secara khususnya adalah:

1. Terdapat perbedaan kepercayaan diri siswa kelompok eksperimen sebelum (*pretest*) dan sesudah (*posttest*) mengikuti kegiatan bimbingan kelompok. Perbedaan ini karena dalam bimbingan kelompok adanya suasana kelompok yang memungkinkan anggota untuk belajar berpartisipasi aktif dan berbagi pengalaman dalam upaya pengembangan wawasan, sikap dan keterampilan yang diperlukan dalam upaya mencegah timbulnya masalah atau dalam upaya pengembangan pribadi.
2. Tidak terdapat perbedaan kepercayaan diri siswa kelompok kontrol sebelum (*pretest*) dan sesudah (*posttest*) mengikuti kegiatan bimbingan dan konseling pada umumnya. Hal ini terjadi karena kelompok kontrol tidak mendapatkan layanan bimbingan kelompok dan hanya mengikuti kegiatan bimbingan dan konseling pada umumnya.

3. Terdapat perbedaan kepercayaan diri siswa kelompok eksperimen yang diberikan perlakuan layanan bimbingan kelompok dengan kelompok kontrol yang tidak diberikan perlakuan layanan bimbingan kelompok. Jika dibandingkan antara kelompok eksperimen yang diberikan perlakuan bimbingan kelompok dengan kelompok kontrol yang tidak mendapat layanan bimbingan kelompok, maka akan jelas berbeda kondisi kepercayaan dirinya.

B. Implikasi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa layanan bimbingan kelompok terbukti efektif untuk meningkatkan kepercayaan diri siswa. Adapun implikasi hasil penelitian terhadap layanan bimbingan dan konseling adalah:

1. Penyelenggaraan layanan bimbingan kelompok dilaksanakan secara berkelanjutan dan dengan perencanaan yang baik. Melalui bimbingan kelompok, siswa memahami cara membangun kepercayaan dirinya. Oleh karena itu, penyelenggaraan layanan bimbingan kelompok yang terencana dan berkelanjutan akan semakin meningkatkan kepercayaan diri siswa dan dapat membantu mengentaskan masalah siswa terkait dengan kepercayaan diri.
2. Guru bimbingan dan konseling harus mampu menentukan materi layanan yang tepat dan sesuai dengan permasalahan kepercayaan diri siswa. Guru bimbingan dan konseling adalah pihak yang sangat penting perannya dalam penyelenggaraan layanan bimbingan kelompok. Oleh karena itu, kemampuan

guru bimbingan dan konseling dalam menentukan materi layanan yang tepat dan sesuai dengan permasalahan siswa merupakan faktor yang sangat penting dalam menunjang efektivitas layanan bimbingan kelompok. Dengan demikian hendaknya guru bimbingan dan konseling dapat melakukan identifikasi masalah secara tepat, sehingga akan mempermudah guru bimbingan dan konseling dalam menentukan materi layanan yang sesuai dengan masalah siswa.

3. Saat guru bimbingan dan konseling menghadapi permasalahan yang terkait dengan kepercayaan diri, maka guru bimbingan dan konseling hendaknya memberikan layanan bimbingan kelompok dari pada memberikan layanan lainnya. Layanan bimbingan kelompok yang diselenggarakan dalam penelitian ini terbukti dapat meningkatkan kepercayaan diri siswa. Oleh karena itu, saat guru bimbingan dan konseling dihadapkan pada permasalahan yang sama yaitu tentang kepercayaan diri, maka hendaknya guru bimbingan dan konseling memberikan layanan bimbingan kelompok kepada siswa.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan yang telah dikemukakan, ada beberapa saran yang dapat diajukan sebagai tindak lanjut penelitian ini. Beberapa saran yang dapat diajukan adalah sebagai berikut:

1. Bagi guru bimbingan dan konseling.

Disarankan untuk melaksanakan dan meningkatkan pelaksanaan layanan bimbingan kelompok di sekolah minimal 2 jam dalam seminggu untuk masing-masing kelas, karena bimbingan kelompok dapat mengarahkan siswa kepada berbagai pengalaman belajar secara terpadu, dan mampu mendorong siswa meningkatkan kepercayaan dirinya.

2. Kepada kepala sekolah.

Diharapkan untuk dapat memberikan kesempatan kepada guru bimbingan dan konseling untuk masuk kelas (memberikan jam BK) minimal dua jam pelajaran dalam seminggu pada setiap kelas. Agar guru bimbingan dan konseling dapat bertatap muka dengan siswa dan dapat mendiagnosa secara cepat permasalahan yang berkenaan dengan siswa.

3. Pengawas BK

Diharapkan membina guru bimbingan dan konseling untuk meningkatkan keterampilan dan kompetensi yang dimilikinya (pedagogik, kepribadian, sosial dan profesional), sehingga guru bimbingan dan konseling benar-benar melaksanakan tugas dan kewajibannya secara profesional dan sistematis.

4. Bagi peneliti lainnya.

Perlu dilakukan penelitian yang serupa tetapi dilatarbelakangi oleh konteks yang berbeda agar dapat membandingkan temuan dari hasil penelitian ini.

DAFTAR RUJUKAN

- Afiatin, M. & Martinah, S.M. 1998. “Peningkatan Kepercayaan Diri Remaja Melalui Konseling Kelompok”. *Jurnal Psikologika*, (6): 67-79.
- Akhyar, H. 2008. “Efektifitas Layanan Bimbingan Kelompok dalam Meningkatkan Mutu Keterampilan Belajar (Studi Eksperimen di SMP Negeri 2 Padang)”. *Tesis* tidak diterbitkan. Padang: Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.
- Angelis, B.D. 2000. *Percaya Diri Sumber Sukses dan Kemandirian*. Terjemahan oleh Baty Subakti. 2005. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Ansyar, M. 2006. *Dasar-dasar Pengembangan Kurikulum*. Jakarta: Dirjen Dikti Depdikbud RI.
- Burton, K. & Platts, B. 2006. *Building Confidence for Dummies*. Chichester: Jhon Wiley & Sons, Ltd.
- Berg, R.C. Landreth, G.L. & Fall, K.A. 2006. *Group Counseling: Concept and Procedures (Fourth Edition)*. New York: Taylor & Francis Group, LLc.
- Corey, G. 2012. *Theory & Practice of Group Counseling*. Belmont, CA, USA: Brooks/Cole.
- Creswell, J.W. 2012. *Research Design, Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed*. Terjemahan oleh Ahmad Fawaid. 2012. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 2003. *Undang-Undang Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Elida, P. 2001. “Keberhasilan Konseling Kelompok dalam Meningkatkan Kemampuan Siswa SMU Memecahkan Masalah”. *Tesis* tidak diterbitkan. Padang: Program Pascasarjana UNP.
- Gibson, R.L. & Mitchell, M.H. 2011. *Bimbingan dan Konseling (Edisi Ketujuh)*. Terjemahan oleh Yudi Santoso. 2011. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ghufron, M.N. & Risnawita, R. 2010. *Teori-Teori Psikologi*. Yogyakarta: Ar-ruzz Media.
- Hasan, I. 2006. *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*. Jakarta: Bumi Aksara.